

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menjadi bagian terpenting dan berpengaruh di dalam melakukan suatu penelitian, sebab metode menjadi titik tumpu keberhasilan dalam penelitian.¹ Berikut ini merupakan serangkaian metode yang digunakan dalam penelitian ini:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian mengenai Pengembangan Ekonomi Wirausaha Untuk Memperkuat Organisasi menggunakan jenis penelitian yang bersifat kualitatif, yaitu suatu proses pemahaman makna perilaku individu maupun kelompok terhadap permasalahan kemanusiaan dan sosial. Data dalam penelitian kualitatif merupakan informasi non-numerik yang diperoleh dari pengumpulan dan analisis naratif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh informasi yang detail, yaitu melalui observasi dan wawancara.²

Guna menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis, penelitian menggunakan pendekatan deskriptif untuk memudahkan pemahaman serta dugaan, dan kesimpulan yang disajikan harus jelas dan berdasarkan fakta dalam penyajian informasi dan teks yang dapat dilihat langsung dari sumbernya sendiri sebagai subjek.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian kualitatif ini adalah untuk menjelaskan apa yang terjadi di lapangan. Peneliti pergi ke sana, memahami situasinya, dan meneliti. Setelah itu, peneliti mengamati, merekam, mengajukan

¹ Imam Barnadib, *Arti dan Metode Sejarah Pendidikan*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan FIF IKIP, 1982).

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 3ed. (ALVABETA, CV, 2018), hlm. 3.

pertanyaan, dan mengambil informasi tentang “Pengembangan Ekonomi Wirausaha Untuk Memperkuat Organisasi”. Hasil Data diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan informasi ilmiah.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat penting dan diperlukan secara optimal dalam penelitian ini, karena seorang peneliti kualitatif adalah orang yang memiliki kemampuan untuk memprioritaskan penelitian. Mereka mengidentifikasi sumber sebagai sumber informasi, kemudian mengumpulkan informasi, mengevaluasi kualitas data, menginterpretasikan data, dan menggunakannya sebagai hasil.³ Subjek dalam penelitian ini adalah perwakilan pengurus harian dan koordinator kewirausahaan milik Organisasi IPNU-IPPNU Pimpinan Anak Cabang Gurah.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Alasan penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada obeservasi awal, bahwa Organisasi IPNU-IPPNU Pimpinan Anak Cabang Gurah adalah organisasi pelajar NU yang berasal dari berbagai anggota ranting yang diangkat masuk ke dalam kepengurusan anak cabang, yang mana mereka bersama-sama menjalankan kepengurusan dan menggerakkan kewirausahaan di dalamnya.

³ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), hal.203-304.

2. Hasil pengamatan juga menunjukkan bahwa kumpulan pelajar NU dari berbagai anggota ranting yang saling bekerjasama menjalankan kepengurusan dengan menjalankan kewirausahaan di dalamnya yang mana hal tersebut tidaklah lain ialah untuk keberlangsungan organisasi anak cabang itu sendiri.

D. Sumber Data

Data dapat dikatakan sebagai hasil dari sebuah pengamatan terhadap variabel tertentu, baik berupa angka maupun kata. Penelitian ini menggunakan data primer (utama) dan data sekunder (tambahan) sebagai sumber data dalam penelitian.

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang dihasilkan melalui pertanyaan kepada narasumber secara langsung, yaitu berupa observasi. Pada penelitian ini, peneliti memilih pengurus dan koordinator kewirausahaan sebagai sumber utama.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan cara yang dilakukan peneliti dengan melalui media perantara atau cara yang tidak langsung. Data sekunder dapat berupa dokumen, jurnal, foto, dan data lain yang berkaitan dengan penelitian.⁴ Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah berkas-berkas atau catatan dokumen serta beberapa dokumentasi dari kegiatan

⁴ Lexy J Moleong, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 1992), hal. 157.

yang dijalankan oleh organisasi IPNU-IPPNU Pimpinan Anak Cabang Gurah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses penggalian data, penelitian kualitatif juga diperlukan teknik pengumpulan data sebagai langkah strategis guna memperoleh hasil. Terdapat tiga teknik pengumpulan data, diantaranya :

1. Metode Observasi

Observasi merupakan kegiatan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati lingkungan yang dijadikan proses penelitian. Teknik dalam pencarian sumber data diperoleh dengan observasi langsung dan mencatat subjek yang menjadi bahan penelitian.⁵ Sehingga peneliti dapat memperoleh hasil data yang berkaitan dengan “Pengembangan Ekonomi Wirausaha Untuk Memperkuat Organisasi”. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap subjek saat wawancara dan mengamati kegiatan yang ada di Organisasi IPNU-IPPNU Pimpinan Anak Cabang Gurah. Beberapa point obeservasi yang dilakukan peneliti diantaranya ialah:

- a. Mengamati tentang pengembangan kewirausahaan yang ada di Organisasi IPNU–IPPNU PAC Gurah
- b. Faktor pembentuk kewirausahaan dalam organisasi.
- c. Manajemen keuangan Kewirausahaan Organisasi
- d. Manajemen penjualan barang

⁵ Husain Usman, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 5.

- e. Manajemen hasil penjualan
- f. Barang yang dipasarkan
- g. Gagasan ruang penyimpanan barang kewirausahaan
- h. Meningkatkan jumlah anggota organisasi
- i. Pendukung internal dan eksternal
- j. Kendala internal dan eksternal

Dalam menggali informasi, peneliti juga menggunakan alat bantu seperti kamera, alat perekam, dan alat tulis sebagai dokumentasi serta penguat dalam proses penelitian. Sehingga peneliti mengetahui bagaimana pola pengembangan kewirausahaan yang ada di dalam organisasi IPNU-IPPNU PAC Gurah dan apa saja faktor pendukung serta kendala di dalam mengembangkan kewirausahaan tersebut.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan pertemuan tanya jawab antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide. Dari sini akan mendapatkan sebuah hasil dari topik yang ditanyakan.⁶ Penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa pertanyaan rinci terkait dengan fokus penelitian, diantaranya:

1. Bagaimana cara mengembangkan kewirausahaan organisasi?
2. Bagaimana bentuk pengembangan kewirausahaan organisasi?
3. Mengapa harus mengembangkan kewirausahaan dalam organisasi?

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan RND*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 114.

4. Apa hambatan dalam mengembangkan kewirausahaan organisasi?
5. Apa yang dilakukan untuk menstabilkan pengembangan kewirausahaan organisasi?
6. Apa yang melatar belakangi terbentuknya kewirausahaan organisasi?
7. Apa tujuan membentuk kewirausahaan organisasi?
8. Siapa saja yang berkontribusi dalam membentuk kewirausahaan organisasi?
9. Apa yang menjadi pendorong dalam pembentukan kewirausahaan organisasi?
10. Bagaimana sistem pengelolaan keuangan dalam organisasi ini?
11. Dari mana modal awal menjalankan kewirausahaan organisasi?
12. Bagaimana mengatur keuangan untuk pengembangan kewirausahaan organisasi?
13. Bagaimana bentuk lpj keuangan dari kewirausahaan ke bendahara organisasi?
14. Apa yang dilakukan rekan dan rekanita untuk menambah keuangan modal kewirausahaan?
15. Bagaimana sistem penjualan barang dalam kewirausahaan organisasi ini?
16. Siapa saja anggota yang bertugas menjalankan kewirausahaan dan memasarkan produk?

17. Bagaimana dengan barang yang belum laku terjual padahal telah mencapai batas waktu yang diperkirakan?
18. Apa yang dilakukan rekan dan rekanita untuk menambah jenis barang atau produk dalam kewirausahaan tersebut?
19. Apakah ada bagi hasil terhadap anggota yang menjalankan kewirausahaan tersebut?
20. Berapa rata-rata keuntungan dari penjualan dalam kewirausahaan organisasi ini?
21. Produk apasaja yang dipasarkan?
22. Berapa kisaran harga per item?
23. Darimana mendapatkan barang yang dijual?
24. Barang apa yang paling sering laku terjual?
25. Adakah tempat atau ruangan untuk menyimpan barang kewirausahaan tersebut?
26. Adakah rencana untuk menambah tempat atau ruang khusus kewirausahaan?
27. Bagaimana cara merawat tempat tersebut agar barang-barang bisa aman?
28. Upaya apa saja yang dilakukan organisasi tersebut untuk menambah jumlah anggotanya?
29. Dari mana saja anggota organisasi Anak Cabang tersebut berasal?
30. Apa saja yang menjadi faktor pendukung internal dalam menjalankan kewirausahaan organisasi?

31. Bagaimana bentuk dukungan yang diberikan anggota organisasi tersebut?
32. Adakah pasang surut yang dialami rekan dan rekanita dalam menjalankan kewirausahaan di organisasi ini?
33. Apa saja bentuk dukungan dari eksternal?
34. Apa saja yang menjadi faktor kendala internal dalam menjalankan kewirausahaan organisasi ini?
35. Apakah kendala internal ini mempengaruhi keberlangsungan kewirausahaan maupun organisasi?
36. Bagaimana cara rekan dan rekanita menyikapi permasalahan yang ada dalam organisasi maupun kewirausahaan?
37. Apa saja bentuk kendala eksternal dalam kewirausahaan ini?

Di sini, peneliti berusaha mengumpulkan data sebanyak mungkin. Wawancara dilakukan secara langsung dengan tujuan mendapatkan informasi secara luas dan detail dari sumber-sumber terpercaya, yang mana langsung kepada anggota dan pengurus Organisasi IPNU-IPPNU Pimpinan Anak Cabang Gurah itu sendiri.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah catatan peristiwa lampau, dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental, dan dokumentasi yang berupa foto.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mengumpulkan data

⁷ Ibid.

berupa catatan dan beberapa dokumentasi yang ada pada organisasi IPNU-IPPNU Pimpinan Anak Cabang Gurah.

F. Analisis Data

Tahap ini adalah proses pengumpulan data dengan cara menyusun secara sistematis hasil wawancara, observasi, dan pencatatan. Data tersebut kemudian disusun dalam kategori, dideskripsikan, disusun dalam pola, dan ditarik kesimpulan. Analisis data ini dilakukan sejak sebelum terjun ke lapangan, selama di lapangan, dan selesai di lapangan.⁸ Dalam hal ini, peneliti mengamati tentang bagaimana pola pengembangan wirausaha dan faktor pendukung serta kendala apa saja yang dihadapi di dalam menjalankan pengembangan wirausaha tersebut. Adapun tahapan analisis data sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dilakukan melalui 3 cara, yaitu yang pertama observasi, yaitu guna mengamati secara mendalam topik yang dibahas dalam penelitian, kemudian wawancara dilakukan terhadap narasumber yang bersangkutan, dan yang terakhir yaitu dokumentasi sebagai penunjang keabsahan data.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan merangkum serangkaian proses penelitian. Peneliti melakukan fokus pada hal-hal yang dianggap penting, dan mencari tema serta pola. Dari sini, data yang telah dirangkum akan memberikan

⁸ Ibid, hal. 320.

gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti mengumpulkan data pada tahap selanjutnya.⁹ Penelitian ini lebih terfokus pada hal mengenai bagaimana pola pengembangan wirausaha pada organisasi IPNU–IPPNU PAC Gurah dan faktor pendukung serta kendala apa saja yang dihadapi di dalam menjalankan pengembangan wirausaha tersebut.

3. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, tahap selanjutnya adalah menyampaikan data. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, grafik, hubungan antar kategori, dan lain-lain. Hal yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif, yaitu dengan mendisplaykan data guna memudahkan serta memahami apa yang terjadi kemudian merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang sudah difahami.¹⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan mengenai bagaimana pola pengembangan wirausaha dan apa saja faktor pendukung serta kendala yang dihadapi di dalam menjalankan pengembangan wirausaha tersebut.

4. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan. Proses ini merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Hasil temuan tersebut dapat berupa gambaran atau subjek yang sebelumnya gelap kemudian

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan RND*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.135.

¹⁰ *Ibid*, 137.

menjadi jelas setelah diteliti kembali. Hal ini dapat berupa hubungan sebab akibat, hipotesis atau teori yang bersangkutan dengan penelitian.¹¹ Pada penelitian kualitatif, kesimpulan awal yang diambil masih bersifat sementara, sehingga dapat berubah setiap saat apabila tidak didukung bukti-bukti yang kuat. Tetapi apabila kesimpulan yang telah diambil didukung dengan bukti-bukti yang shahih dan konsisten, maka kesimpulan yang diambil bersifat kredibel. Kesimpulan hasil penelitian harus dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan. Selain memberikan jawaban atas rumusan, kesimpulan juga harus menghasilkan hal baru di bidang ilmu yang sebelumnya belum pernah ada.¹² Dalam penarikan kesimpulan ini, peneliti membahas mengenai bagaimana pola pengembangan wirausaha pada organisasi IPNU–IPPNU PAC Gurah dan faktor pendukung serta kendala apa saja yang di hadapi di dalam menjalankan pengembangan wirausaha tersebut.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang dibutuhkan agar data terkumpul. Dalam penelitian ini, instrumen utama dalam pengumpulan data adalah orang atau peneliti itu sendiri dan orang lain sebagai pembantu dalam proses penelitian.¹³ Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan sikap bertanya, meminta, mendengar, dan mengambil jawaban dari pengurus IPNU-IPPNU Pimpinan Anak Cabang Gurah.

¹¹ Ibid, 142.

¹² Umar Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hlm. 105-106.

¹³ Ibid.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan validasi data mengenai Pengembangan Ekonomi Wirausaha Untuk Memperkuat Organisasi, berdasarkan data yang dikumpulkan, berbagai teknik validasi data seperti derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Keabsahan data sangat penting dalam penelitian kualitatif, oleh sebab itu peneliti telah mengkonfirmasi keabsahan data sebagai berikut :

1. *Credibility* (Derajat Kepercayaan)

Derajat kepercayaan dalam penelitian kualitatif adalah istilah validitas yang memiliki arti bahwa instrument yang digunakan dan hasil pengukuran yang dilakukan menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Keterpercayaan digunakan untuk menunjukkan nilai sebenarnya dari informasi yang diperoleh dari berbagai sumber di lapangan terhadap nilai kebenaran. Dalam penelitian ini, telah dilakukan upaya keterpercayaan dengan menggunakan beberapa cara, yaitu:

a. Trianggulasi

Trianggulasi data merupakan teknik yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk meningkatkan validitas data. Trianggulasi adalah teknik validasi data yang digunakan untuk membandingkan hasil dari proses pengamatan antar informan. Trainggulasi digunakan untuk mencari data yang dianalisis secara kompeten dan darinya dapat ditarik

kesimpulan. Dengan demikian, peneliti tidak hanya menarik kesimpulan yang kuat dari satu sudut, tetapi juga kebenaran atau fakta.¹⁴

Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan data observasi dengan data wawancara dan dokumentasi dari berbagai sumber. Sumber lain adalah wawancara dengan responden yang berbeda, sebab responden mungkin memiliki pendapat yang berbeda tentang Pengembangan Ekonomi Wirausaha Untuk Memperkuat Organisasi IPNU-IPPNU. Maka dalam triangulasi, peneliti melakukan konsultasi dengan pengurus inti organisasi IPNU-IPPNU PAC Guruh.

b. Pemeriksaan Sejawat

Tahap ini dapat dilakukan dengan mengungkapkan hasil awal atau akhir dalam bentuk diskusi terhadap rekan kerja. Oleh karena itu, penguji adalah seorang rekan sejawat yang memiliki pengetahuan umum yang sama mengenai penelitian kualitatif. Dengan demikian, validasi data metode ini ialah mencocokkan data dengan peneliti lain.

2. *Transferability* (Keteralihan)

Keteralihan dalam penelitian kualitatif merupakan validasi eksternal berupa pertanyaan empiris. Hasil penelitian kualitatif dapat tercermin dalam laporan hasil dan status penelitian secara detail dan komprehensif. Tujuannya adalah untuk membantu orang lain memahami temuan penelitian. Peneliti harus memberikan penjelasan yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat

¹⁴ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), hlm. 266.

dipercaya saat menyusun laporan. Sehingga metode ini yang memiliki hasil penelitian Pengembangan Ekonomi Wirausaha Untuk Memperkuat Organisasi IPNU-IPPNU dapat ditransformasikan ke latar belakang dan subjek lain.¹⁵

3. *Dependability* (Ketertanggung)

Dalam metode penelitian kualitatif, penelitian tidak dapat dikatakan sebagai penelitian yang empirik jika belum mampu membuktikan benar-benar telah melakukan proses yang nyata. Pada teknik ini, peneliti berusaha menentukan fokus penelitiannya, dan meminta beberapa ahli untuk mereview hasil penelitian. Peneliti berkonsultasi, berdiskusi, dan meminta arahan tentang masalah, fokus penelitian, dan pengembangan proposal kepada dosen pembimbing,¹⁶

4. *Konfirmability* (kepastian)

Penguji konfirmasi adalah hasil penelitian yang diterima oleh banyak orang. Tes ini mirip dengan uji *Dependability*. Standar konfirmabilitas lebih terfokus pada kualitas audit dan kepastian hasil penelitian. Pengujian konfirmability mengacu pada proses yang dilakukan, jika fokus proses adalah hasil dari peneliti, maka peneliti telah memenuhi standar kontrol.¹⁷

I. Tahap-tahap Penelitian

¹⁵ Ibid, hal. 270-273.

¹⁶ Limas Dodi, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), hal. 275-276.

¹⁷ Ibid, 277-278.

Tahap penelitian mengenai Pengembangan Ekonomi Wirausaha Untuk Memperkuat Organisasi terbagi menjadi lima, yaitu tahap perencanaan, persiapan, pelaksanaan, analisis data, dan penyelesaian.

1. Tahap Perencanaan

Pada tahapan perencanaan ini, peneliti menyiapkan rencana judul untuk digunakan dalam proses penelitian dengan mencari berbagai data dan sumber fenomena dari studi sebelumnya atau keterampilan membaca perpustakaan.

2. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan ini, peneliti mengusulkan judul Pengembangan Ekonomi Wirausaha Untuk Memperkuat Organisasi kepada Kaprodi Sosiologi Agama.

3. Tahap Pelaksanaan

Setelah judul diterima, langkah selanjutnya adalah observasi atau terjun langsung ke lapangan untuk menyelidiki dan mengumpulkan data dengan menggali informasi terkait objek.

4. Tahap Analisis Data

Dalam analisis data ini, data-data yang diperoleh selama proses penelitian dikumpulkan secara sistematis dan terperinci oleh peneliti, agar data tersebut mudah dipahami.

5. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahapan akhir dari penelitian, dimana peneliti menyusun data yang dianalisis dan kemudian dikumpulkan menjadi

proposal penelitian, mengacu pada aturan penulisan proposal dan tesis yang berlaku di Fakultas Ushuludin dn Dakwah IAIN Kediri.